

**ANALISIS PENERIMAAN PAJAK REKLAME
DI KOTA MANADO**
ANALYSIS OF ADVERTISEMENT TAX REVENUE
IN MANADO CITY

Andri Masuara, Vecky Masinambow, Patrick Wauran
Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia
Email: andrimauara@gmail.com

ABSTRAK

Kota Manado yang merupakan ibu kota provinsi Sulawesi Utara yang pada setiap akses pembangunan memerlukan sistem informasi yang perlu diberitahukan kepada masyarakat melalui media cetak maupun media visual dan audio visual. Dalam proses pembuatan reklame yang pada umumnya dilakukan oleh perusahaan pemerintah maupun swasta yang diwajibkan membayar pajak reklame. Penerimaan nilai pajak reklame yang cukup tinggi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang diantaranya faktor jumlah penduduk, tingkat pendapatan per kapita dan jumlah perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk, pendapatan per kapita dan jumlah perusahaan terhadap penerimaan pajak reklame di Kota Manado. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dari tahun 2003-2016, dan di analisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk dan jumlah perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan tetapi memiliki hubungan positif terhadap penerimaan pajak reklame, dan variabel pendapatan per kapita memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap pajak reklame di Kota Manado.

Kata Kunci: Jumlah Penduduk, Pendapatan Per Kapita, Jumlah Perusahaan, Pajak Reklame

ABSTRACT

Manado city which is the capital of North Sulawesi province which in every development access need information system which need to be informed to the public through print media and visual and audio visual media. In the process of making a billboard that is generally done by government and private companies are required to pay advertisement tax. High acceptance of the advertisement tax rate is also influenced by several other factors such as population factor, income level per capita and number of firms. This study aims to analyze the effect of population, per capita income and the number of companies on advertisement tax revenue in Manado City. The data used in this study is secondary data from 2003-2016, and in the analysis using multiple regression analysis. The results of this study indicate that the variable population and the number of companies have no significant influence but have a positive relationship to advertisement tax acceptance, and variable income per capita have a significant influence and have a positive relationship to advertisement tax in Manado City.

Keywords: Total Population, Income Per Capita, Number of Companies, Advertising Tax

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kota Manado yang merupakan ibu kota provinsi Sulawesi Utara yang pada setiap akses pembangunan memerlukan sistem informasi yang perlu diberitahukan kepada masyarakat melalui media cetak maupun media visual dan audio visual. Dalam proses pembuatan reklame yang pada umumnya dilakukan oleh perusahaan pemerintah maupun swasta yang diwajibkan membayar pajak reklame.

Prospek pajak reklame di Kota Manado cukup potensial untuk waktu yang akan datang. Dalam ilmu *marketing* ada bauran pemasaran yang dipakai sebagai suatu instrumen kebijakan yang ada diperusahaan pemerintah maupun swasta. Salah satu bauran pemasaran tersebut adalah promosi yang terdiri antara lain iklan, reklame, dan promosi penjualan. Pemasukan dari pajak reklame dapat dilihat dari nilai sewa reklame yang dipasang dengan tarif sewa reklame berdasarkan dari lokasi pemasangan reklame, lamanya pemasangan reklame, dan jenis ukuran reklame. Pihak-pihak yang menggunakan jasa reklame dari bidang pendidikan, industri, perhotelan, hiburan, bank-bank, lembaga keuangan, transportasi, dan pihak pemerintah.

Pajak Reklame di Kota Manado dapat terbilang cukup besar, hal ini dapat dilihat secara langsung pada Tabel 1.1 :

Tabel 1.1
Dana Realisasi Penerimaan Pajak Reklame di Kota Manado
Tahun 2003-2016

Tahun	Dana Realisasi
2003	813,896,517
2004	907,451,504
2005	1,664,642,930
2006	3.362.333.152
2007	2.160.725.963
2008	1.536.813.279
2009	1.584.960.403
2010	2.443.011.896
2011	2.334.703.597
2012	2.760.872.514
2013	3.036.969.391
2014	3.261.324.364
2015	6.299.940.097
2016	8.922.985.528

Sumber : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Manado

Dana realisasi penerimaan pajak reklame yang ada di kota dalam kurun waktu 2003-2016 menunjukkan tren yang fluktuatif . Pada Tahun 2003 dana realisasi pajak Kota Manado sebesar 813,896,517 rupiah terus meningkat sampai tahun 2006 dana realisasi pajak menjadi 3.362.333.152 rupiah dan mengalami penurunan hingga pada Tahun 2009 sebesar 1.584.960.403 rupiah dan pada Tahun 2010 kembali mengalami angka peningkatan sebesar 2.443.011.896 rupiah dan pada tahun 2011 dana realisasi pajak turun

menjadi 2.334.703.597 rupiah dan pada tahun berikutnya hingga pada periode Tahun 2016 terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 8.922.985.528 rupiah.

Pemungutan pajak reklame meningkat tajam karena sistem pemungutan pajak reklame pada tahun 2015 menggunakan sistem kontrak atau menggunakan pihak ketiga. Pemerintah Kota Manado juga memperketat pemasangan reklame agar tidak ada oknum-oknum tertentu yang memasang reklame tanpa membayar pajak terlebih dahulu.

Selain melihat angka peningkatan Pajak Reklame, perlu juga dilihat faktor-faktor yang mendominasi atau mendukung peningkatan nilai Pajak Reklame diantaranya jumlah penduduk, jumlah perusahaan dan pendapatan per kapita yang dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2
Perkembangan Jumlah Penduduk, Jumlah Perusahaan, dan Pendapatan Per Kapita di Kota Manado Tahun 2003-2016

Tahun	Jumlah Penduduk (Ribu jiwa)	Pendapatan Per Kapita (Rupiah)	Jumlah Perusahaan (Unit)
2003	401.410	7,132,802.57	1.736
2004	403.711	8,088,098.42	1.894
2005	405.715	12,741,678.27	1.870
2006	417.654	15,131,422.18	1.985
2007	424.111	17,186,017.34	1.997
2008	429.149	19,946,025.74	2.013
2009	434.845	23,647,345.61	2.021
2010	410.481	34,301,222.22	2.039
2011	415.114	36,568,267.99	2.937
2012	417.483	38,947,693.67	2.432
2013	419.596	41,526,125.03	2.716
2014	423.257	43,917,679.18	2.574
2015	425.634	46,468,357.03	2.170
2016	427.906	49,539,464.64	2.913

Sumber : BPS & DISPERINDAG Kota Manado 2003-2016

Perkembangan jumlah penduduk pada empat belas tahun terakhir cenderung fluktuatif atau mengalami kenaikan dan penurunan jumlah penduduk. Pada tahun 2003 jumlah penduduk Kota Manado sebesar 401.410 jiwa terus mengalami peningkatan sampai pada tahun 2009 sebesar 434.845 jiwa, sedangkan pada tahun 2010 jumlah penduduk Kota Manado mengalami penurunan sehingga menjadi 410.481 jiwa dan meningkat sampai tahun 2016 sebesar 427.906 jiwa, dan untuk perkembangan angka pendapatan per kapita juga mengalami peningkatan yang signifikan pada empat belas tahun terakhir ini, pada tahun 2003 jumlah pendapatan per kapita sebesar 7,132,802.57 rupiah dan pada tahun 2016 sebesar 49,539,464.64 rupiah. Peningkatan jumlah perusahaan yang ada di Kota Manado juga mengalami peningkatan, di tahun 2003 terdapat 1.736 jumlah perusahaan dan meningkat sampai 2.937 di tahun 2011 pada tahun 2012 jumlah perusahaan turun menjadi 2.432 dan terus mengalami penurunan dan peningkatan sampai tahun 2016 jumlah perusahaan 2.913.

Tinjauan Pustaka

Keuangan Daerah

Menurut penjelasan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah yang dapat dinilai dengan uang dan segala sesuatu berupa uang dan barang yang dapat dijadikan milik daerah yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut. penjelasan umum No. 6 menyebutkan bahwa penyelenggaraan fungsi pemerintahan daerah akan terlaksana secara optimal apabila penyelenggaraan urusan pemerintahan diikuti dengan pemberian sumber-sumber penerimaan yang cukup kepada daerah, dengan mengacu kepada Undang-Undang tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintahan daerah, dimana besarnya disesuaikan dan diselaraskan dengan pembagian kewenangan antara pemerintah pusat dan daerah.

Pajak Reklame

Pajak Reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame. Reklame adalah benda, alat, pembuatan atau media yang menurut bentuk dan corak ragamnya untuk tujuan komersial, dipergunakan untuk memperkenalkan, menganjurkan atau memujikan suatu barang, jasa, atau orang, ataupun untuk menarik perhatian umum kepada suatu barang, jasa, atau orang yang ditempatkan atau yang dapat dilihat, dibaca, dan atau didengar dari suatu tempat oleh umum, kecuali yang dilakukan oleh pemerintah.

Jumlah Penduduk

Penduduk dapat diartikan sebagai seluruh orang yang menempati suatu daerah atau negara. Banyaknya orang yang menempati suatu daerah atau negara akan menentukan kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk biasanya diukur dengan jumlah penduduk per kilometer persegi (Badan Pusat Statistik, 2013).

Teori Perusahaan

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Setiap perusahaan ada yang terdaftar di pemerintah dan ada pula yang tidak. Bagi perusahaan yang terdaftar di pemerintah, mereka mempunyai badan usaha untuk perusahaannya. Badan usaha ini adalah status dari perusahaan tersebut yang terdaftar di pemerintah secara resmi.

Menurut Aulia (2013:4) Teori Perusahaan pada mulanya, perusahaan dipandang sebagai usaha yang memaksimisasi laba sebagai sasaran utamanya : yaitu pemilik-manajer perusahaan diasumsikan berusaha memaksimumkan laba jangka pendek perusahaan. Selanjutnya penekanan pada laba diperluas untuk mencakup ketidakpastian dan dimensi waktu. Dalam teori yang lebih lengkap ini, sasaran utama perusahaan dipandang sebagai maksimalisasi nilai yang diharapkan bukan memaksimalisasi laba jangka pendek. Sasaran memaksimalisasi nilai yang diharapkan sekarang dipandang sebagai tujuan utama bisnis dalam teori ekonomi tentang perilaku perusahaan. Manajer dari perusahaan modern mendapatkan penjualan maksimum setelah tingkat keuntungan cukup yang didapat untuk memuaskan *stakeholders*.

Pendapatan Per Kapita

Pendapatan Per Kapita adalah pendapatan rata-rata untuk masing-masing penduduk dalam suatu Negara/Daerah selama satu periode tertentu. Penghitungan pendapatan per kapita adalah pendapatan Nasional/Daerah dibagi dengan jumlah penduduk dalam sebuah Negara/Daerah. Pendapatan Per Kapita juga memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah sebagai indikator kesejahteraan Negara/Daerah, standar pertumbuhan kemakmuran Negara/Daerah, sebagai pedoman bagi pemerintah dalam membuat kebijakan ekonomi, dan pembandingan tingkat kemakmuran antar Negara/Daerah.

2. METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian kali ini menggunakan metode kuantitatif yang memakai data kurun waktu (*times series*) dan data waktu yang digunakan yaitu Tahun 2003 sampai 2016. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Manado untuk mengidentifikasi pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pajak Reklame, pengaruh Pendapatan Per Kapita terhadap Pajak Reklame, dan mengetahui pengaruh Jumlah Perusahaan terhadap Pajak Reklame.

Jenis Data

Data merupakan keterangan atau sumber informasi mengenai subjek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data, yaitu data kuantitatif yang berarti data yang berupa bilangan, nilainya bisa berubah-ubah atau bersifat varentif.

Metode Analisis Data

Dalam hal untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya, maka peneliti menggunakan analisis linear berganda. Analisis regresi berganda merupakan studi ketergantungan dari satu variabel yang disebut variabel tidak bebas (*dependent variable*), pada satu atau lebih variabel, yaitu variabel yang menerangkan, dengan tujuan untuk memperkirakan dan atau meramalkan nilai rata-rata dari variabel tidak bebas apabila nilai variabel yang menerangkan sudah diketahui. Variabel yang menerangkan sering disebut variabel bebas (*independent variable*).

$$Y = f(X_1, X_2, X_3)$$

Kemudian dibentuk dalam model ekonometrika dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y	= Pajak Reklame
X ₁	= Jumlah Penduduk
X ₂	= Pendapatan Per kapita
X ₃	= Jumlah Perusahaan
α	= Konstanta/ Intercept
β	= Koefisien Regresi

e = Standar Error

Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program *Microsoft Excel 2013* dan *Eviews 8.0*

Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) maka dilakukan uji statistik.

Metode kuadrat terkecil/*Ordinary least square* merupakan estimasi titik sampel, karena itu masalah verifikasi estimasi titik tersebut melalui interal estimasi maupun uji hipotesis melalui uji t. dengan menggunakan tabel distribusi t kita mendapatkan nilai t kritis (t_c) dengan signifikansi $t_{\alpha/2}$ dan df (*degree of freedom*) $n-k$ dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah parameter estimasi termasuk konstanta. (Widarjono, 2013 : 59).

Dalam penelitian ini peneliti membuat tiga estimasi model yaitu semi log, double log, dan melepas salah satu variabel (X3) guna mencari hasil terbaik. Masing-masing estimasi meliputi pengujian serempak (uji-f), pengujian individu (uji-t) dan pengujian ketepatan perkiraan (R^2) dan uji asumsi klasik yang meliputi multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

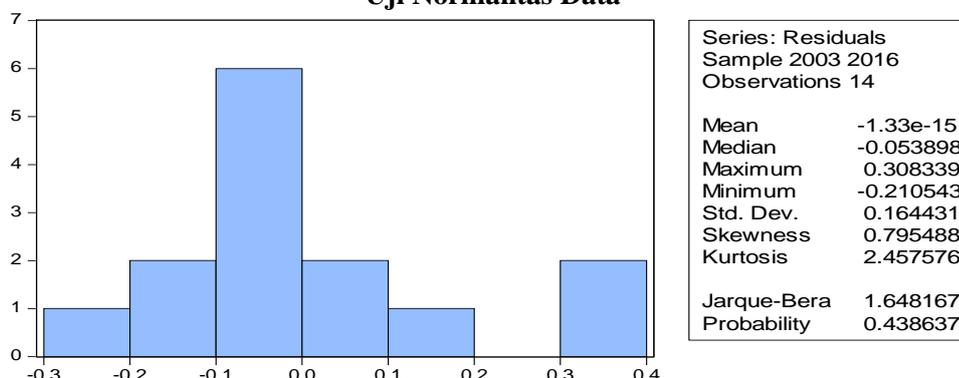
Sehubungan dengan hasil estimasi model I (semi log) dan estimasi model II (double log) tidak lolos dalam pengujian asumsi klasik. Maka peneliti membuat estimasi model III dengan melepas salah satu variabel (X3)

Berikut ini merupakan hasil olah data dalam estimasi model III dengan menggunakan Eviews 8.0

Estimasi Model III

Uji Normalitas Data

Tabel 3.1
Uji Normalitas Data



Sumber : Olah Data Eviews 8.0

Dari histogram diatas nilai JB sebesar 1.648167 sementara nilai *Chi Square* dengan melihat jumlah variabel independen yang kita pakai dalam hal ini 2 variabel independen dan nilai signifikan yang kita pakai dalam hal ini 0,05 atau 5%. Didapat nilai *Chi Square* sebesar 5.99 yang berarti nilai JB lebih kecil dari nilai *Chi Square* ($1.648167 < 5.99$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dengan metode VIF menunjukkan hasil sebagaimana terdapat pada tabel 4.2 sebagai berikut

Tabel 3.2
Uji Multikolinearitas

Variabel	Coefficient Variance	VIF
X1	34.94707	1.573572
X2	0.047771	1.573572

Hasil Olah Data Eviews 8.0

Dari perhitungan VIF di atas, nilai yang di dapat lebih kecil dari 10 sehingga tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji Heteroskedastisitas dengan metode *white test* menunjukkan hasil sebagaimana terdapat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

$R^2 = 0.214960$
Chi-square hitung $Obs^*R\text{-squared} = 3.009434$
Chi-squares pada $\alpha 5\% = 5.99$

Hasil Olah Data Eviews 8.0

Dari tabel 3.3 diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.214960. Nilai Chi-squares hitung sebesar 3.009434 yang diperoleh dari informasi $Obs^*R\text{-squared}$ (jumlah observasi dikalikan dengan (R^2)). Di lain pihak, nilai kritis Nilai Chi-squares tabel pada $\alpha = 5\%$ dengan df sebesar 2 adalah 5.99. Karena nilai Chi-squares hitung lebih kecil dari nilai Chi-squares tabel maka dapat disimpulkan tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil uji Autokorelasi dengan metode Durbin Watson menunjukkan hasil sebagaimana terdapat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Durbin Watson

Dependent Variable: LOGY				
Included observations: 14				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOGX1	2.076480	5.911605	0.351255	0.7320
LOGX2	0.766315	0.218565	3.506111	0.0049
C	-7.947967	32.28354	-0.246193	0.8101
R-squared	0.665427	Mean dependent var		9.377177
F-statistic	10.93888	Durbin-Watson stat		0.773214
Prob(F-statistic)	0.002425			

Hasil Olah Data Eviews 8.0

Hasil analisis uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (d) adalah sebesar 0.773 Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dalam model, maka dilakukan perbandingan dengan nilai Durbin-Watson pada tabel. Dengan jumlah variabel bebas (k)= 2 dan jumlah sampel (n)= 14 pada $\alpha=5\%$. Nilai $d_L = 0.905$ dan nilai $d_u = 1.551$. Karena nilai d hitung terletak antara d_L dan d_u maka dapat disimpulkan bahwa model terletak di daerah keragu-raguan, sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi

Hasil Regresi Berganda

Berikut hasil regresi untuk mengetahui pengaruh Jumlah Penduduk (X1) dan Pendapatan Perkapita (X2) terhadap Pajak Reklame (Y) menggunakan model OLS (*Ordinary Least Squares*). Hasil regresi bisa dilihat pada tabel 3.5 berikut:

$$\text{LogY} = a_1X_1 + a_2X_2 + E_1$$

$$\text{LogY} = -8.448580x_1 + 2.148711x_2 + 0.060537x_3$$

Tabel 3.5
Hasil Regresi

Variabel	Coefficient Variance	t-statistik	Probabilitas
C	-7.947967	-0.246193	0.8101
LogX1	2.076480	0.351255	0.7320
LogX2	0.766315**	3.506111	0.0049
R ² = 0.665427		F-statistik = 6.632036	

Hasil Olah Data Eviews 8.0

Keterangan ***) signifikan pada $\alpha = 1\%$

**) signifikan pada $\alpha = 5\%$

*) signifikan pada $\alpha = 10\%$

Uji Parsial

Hasil persamaan regresi Jumlah penduduk (X1) pada tabel 4.17 dapat diketahui bahwa variabel jumlah penduduk (X1) terdapat nilai sig 0.7320. Nilai sig lebih besar dari α 5%, maka H_a ditolak H_0 di terima. Variabel jumlah penduduk (X1) mempunyai nilai t_{hitung} yakni 0.351255 dan t_{tabel} 1.79588 dengan df 11 (n-k). Jadi, t_{hitung} 0.351255 < t_{tabel} 1.79588 Artinya tidak ada hubungan linier antara jumlah penduduk dengan pajak reklame (Y).

Hasil persamaan regresi Pendapatan per kapita (X2) pada tabel 4.17 dapat diketahui bahwa variabel pendapatan per kapita (X2) terdapat nilai sig 0.0049. Nilai sig lebih kecil dari α 5%, maka H_a diterima H_0 di tolak. variabel pendapatan per kapita (X2) mempunyai nilai t_{hitung} yakni 3.506111 dan t_{tabel} 1.79588 dengan df 10 (n-k). Jadi, t_{hitung} 3.506111 > t_{tabel} 1.79588 Artinya ada hubungan linier antara pendapatan per kapita (X2) dengan pajak reklame (Y). Jadi, dapat disimpulkan pendapatan per kapita memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pajak reklame.

Uji Simultan

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel 3.5 dapat dijelaskan pengaruh variabel Jumlah Penduduk (X1) dan Pendapatan Per Kapita (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Pajak Reklame (Y)

Nilai F-statistik yang diperoleh 6.632036 sedangkan F-tabel 3.98. Nilai F table berdasarkan besarnya α 5% dan df dimana besarnya ditentukan oleh numerator $(k-1/3-1)=2$ dan df untuk denominator $(n-k/14-3)= 11$. Dengan demikian F-statistik lebih besar dari F-tabel yang artinya bahwa Jumlah Penduduk (X1) dan Pendapatan Per Kapita (X2) secara simultan atau Bersama-sama berpengaruh terhadap Pajak Reklame (Y).

Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan sebaliknya. Hasil Uji korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Uji Korelasi

	LogY	LogX1	LogX2
LogY	1.000000	0.539938	0.813434
LogX1	0.539938	1.000000	0.603741
LogX2	0.813434	0.603741	1.000000

Hasil Olah Eviews 8.0

Berdasarkan hasil korelasi variabel pajak reklame mempunyai hubungan korelasi dengan jumlah penduduk, pendapatan per kapita dan jumlah industri memiliki nilai positif ini artinya mempunyai korelasi yang searah.

Koefisien Determinan (R^2)

Dari nilai Adjusted R Square menunjukkan nilai sebesar 0.66 = 66%. Artinya, bahwa variabel Pajak Reklame (Y) yang dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel Jumlah Penduduk (X1) dan Pendapatan Per Kapita (X2) adalah sebesar 66% dan sisanya 34% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model.

Pembahasan

Setelah dilakukan tiga kali pengujian dengan 3 metode maka didapatkan hasil bahwa jumlah Jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap pajak reklame di Kota Manado akan tetapi tidak signifikan Hasil ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Agus Yantoko (2015) mengatakan bahwa bahwa jumlah penduduk secara parsial tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak reklame di Kabupaten Jepara. Pendapatan Per kapita pengaruh positif terhadap pajak reklame. Artinya, apabila pendapatan per kapita naik maka pajak reklame akan naik pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Metode pertama semi log jumlah perusahaan berpengaruh negatif terhadap pajak reklame dan tidak signifikan secara statistik. Metode kedua double log jumlah perusahaan berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap pajak reklame Kota Manado. Hasil ini sejalan dengan yang dilakukan Mery Lumbanbatu (2015) yang mengatakan bahwa Jumlah Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak reklame di Kota Medan.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah Jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap pajak reklame di Kota Manado akan tetapi tidak signifikan Hasil ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Agus Yantoko (2015) mengatakan bahwa bahwa jumlah penduduk secara parsial tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak reklame di Kabupaten Jepara.
2. Pendapatan per kapita pengaruh positif terhadap pajak reklame. Artinya, apabila pendapatan per kapita naik maka pajak reklame akan naik pengaruh tersebut signifikan secara statistik.
3. Jumlah Perusahaan mempunyai dua nilai berbeda terhadap pajak reklame. Metode pertama semi log jumlah perusahaan berpengaruh negatif terhadap pajak reklame dan tidak signifikan secara statistik. Metode kedua double log jumlah perusahaan berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap pajak reklame Kota Manado. Hasil ini sejalan dengan yang dilakukan Mery Lumbanbatu (2015) yang mengatakan bahwa Jumlah Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak reklame di Kota Medan.
4. Jumlah penduduk, pendapatan per kapita dan jumlah perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pajak reklame di Kota Manado.

Saran

1. Untuk pemerintah daerah Kota Manado hendaknya mengoptimalkan lagi terkait jumlah objek reklame sehingga potensi realisasi penerimaan pajak reklame akan meningkat. Pemerintah juga harus secara berkala dan lebih serius menata pemutakhiran data-data yang berkaitan dengan aspek administrasi, baik pada saat perencanaan, penentuan, dan pelaksanaan pajak reklame.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama agar menambah variabel lainnya karena berdasarkan hasil pengujian masih ada variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Muhammad Yusuf. 2013. *“Pengaruh Pengalaman, Independensi, dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap pendeteksian kecurangan”*. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Syarif Hidaytullah Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kota Manado Tahun 2003-2016
- Badan Pusat Statistik Tahun 2013
- Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Manado Tahun 2003-2016
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado Tahun 2003-2016
- Kota Manado dalam angka Tahun 2003-2016
- Republik Indonesia, Undang-Undang No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004)
- Widarjono Agus. (2013). *“Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya”*, Ekonosia, Jakarta